ABSTRAK
PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION UNTUK MENINGKATKAN PEMBELAJARAN KONSEP DALAM MATA PELAJARAN IPS MATERI TOKOH PERGERAKAN NASIONAL

Oleh
Cindy Noor Indah Putri
1003435

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih di bawah KKM yaitu dibawah 68. Selain itu banyaknya siswa yang tidak hafal siapa saja tokoh pahlawan yang termasuk ke dalam tokoh pergerakan nasional, ada pula siswa yang hanya mengetahui gambar tokoh pahlawan tapi tidak paham apa dan bagaimana peranan tokoh tersebut untuk Indonesia, selain itu setelah siswa diberikan uji pemahaman ternyata siswa masih banyak yang tertukar ketika harus menyebutkan ataupun menuliskan peranan dari masing-masing tokoh pahlawan pergerakan nasional. Penelitian ini mencoba menerapkan model Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) pada materi tokoh pergerakan nasional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan data mengenai perencanaan, pelaksanaan dan mengetahui seberapa besar peningkatan pembelajaran konsep siswa dengan penerapan model Cooperative Learning tipe STAD. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) model Kemmis dan Mc Taggart dengan 3 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1 Suntenjaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat yang berjumlah 49 orang. Pembelajaran konsep pada mata pelajaran IPS materi tokoh pergerakan nasional setelah menerapkan model cooperative learning tipe STAD di kelas V SDN 1 Suntenjaya mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan indikator di tiap siklusnya. Siswa dikatakan mampu menguasai konsep yaitu apabila siswa mampu mengenali ulang konsep pada siklus 1 indikator tersebut memperoleh presentase sebesar 46,4% siklus 2 sebesar 74% dan siklus 3 sebesar 82,4%. Indikator

yang kedua yaitu siswa mampu mendefinisikan suatu konsep pada siklus 1 diperoleh presentase sebesar 70,92%, siklus 2 85% dan pada siklus 3 sebesar 86%. Indikator yang ketiga yaitu siswa mampu mencontohkan suatu konsep siklus 1 diperoleh hasil sebesar 66,80% lalu siklus 2 mengalami peningkatan yaitu 70% dan siklus 3 sebesar 86%. Indikator yang terakhir yaitu siswa mampu mentransfer suatu konsep ke dalam situasi lainnya pada siklus 1 memperoleh presentase sebesar 54,40% siklus 2 diperoleh sebesar 80% dan pada siklus 3 sebesar 81,60%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut model Cooperative Learning tipe STAD dapat meningkatkan pembelajaran konsep siswa materi tokoh pergerakan nasional.